

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian terhadap 300 mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kupang Kampus C, ditemukan beberapa hal penting terkait pengetahuan mereka tentang Beyond Use Date (BUD) obat. Pertama, sumber informasi sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan. Mahasiswa yang menerima informasi BUD memiliki pemahaman yang jauh lebih baik (74,7%) dibandingkan yang tidak (42,6%), dengan p-value 0,002. Sebaliknya, jenis kelamin tidak memiliki hubungan signifikan dengan pengetahuan BUD, karena baik laki-laki maupun perempuan menunjukkan tingkat pemahaman yang relatif sama. Secara keseluruhan, tingkat pengetahuan mahasiswa tergolong cukup dengan rata-rata 74%. Mereka memiliki pemahaman baik tentang sediaan padat, cair, dan semi padat, namun pemahaman terhadap sediaan racikan masih kurang. Terakhir, program studi menjadi faktor penentu utama. Mahasiswa DIII Farmasi memiliki pengetahuan terbaik (83,5%), diikuti oleh DIII Teknologi Laboratorium Medik (71,2%) dan DIII Kesehatan Gigi (69,7%), yang menunjukkan bahwa materi kurikulum memiliki peran krusial dalam membentuk pemahaman mereka.

B. Saran

Sebaiknya Institusi pendidikan harus meningkatkan materi BUD dalam kurikulum semua program studi, serta rutin mengadakan seminar dan

menyediakan media edukasi. serta Mahasiswa disarankan lebih proaktif mencari informasi dan menerapkan pengetahuan BUD dalam penggunaan obat sehari-hari. dan Penelitian selanjutnya dapat memperluas fokus pada faktor lain yang memengaruhi pengetahuan BUD, seperti media sosial atau pengalaman praktik.